BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *Pre-Experimental Design* metode ini digunakan karena dalam penelitian ini sampel tidak dipilih secara random. Desain eksperimen *One Group Pretest Postest Design*[1]. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1 Rumus *One Group Pretest Postest Design*

O_1 X O_2

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi konseling)

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O_2 = nilai *posttest* (sesudah diberi konseling)

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variable, yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Lagu

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.(Bandung : Alfabeta. 2017). h 74

Banjar

2. Variable terikat (Y) adalah Mengembangkan Karakter Religius Siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan nya[2]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8A & 8B di SMP Negeri 1 Gambut yang berjumlah 39 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut[3]. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas 8 di SMPN 1 Gambut. Pengambilan sampel dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yang disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah *teknik purposive sampling*, dan akan ditemukan data hasi uji siswa sebelum diberikan perlakuan yang kemudian akan di ambil sampel total 8 siswa yang akan dijadikan peserta bimbingan kelompok dengan hasil uji karakter religius yang berbeda-beda guna meningkatkan dinamika

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta. 2013) h 117
[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* . h 11VIII

kelompok nantinya, dan 8 siswa tersebut adalah sebagai berikut :

1 siswa dengan hasil uji karakter religius tinggi

1 siswa dengan hasil uji karakter religius sedang

6 siswa dengan hasil uji karakter religius rendah

Subjek penelitian ditetapkan karena jenis bimbingan yang bersifat kelompok, tujuan bimbingan kelompok yang diberikan yaitu menggunakan media lagu banjar.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data

a. Data Primer

Data karakter religius hasil tes skala karakter religius sebelum dan sesudah diberikan pelakuan.

b. Data Sekunder

Data dari hasil observasi situasi karakter religius siswa yang terlihat dan pelaksanaan bimbingan kelompok menggunakan media lagu banjar pada siswa.

2. Sumber Data

Sumber data mengenai penelitian tentang Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Lagu Banjar Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas 8 Di SMPN 1 Gambut melalui :

a. Guru bimbingan dan konseling
b. Siswa yang diberikan bimbingan kelompok dengan menggunakan media lagu banjar.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Skala Karakter Religius

Skala karakter religius adalah alat ukur karakter religius seseorang yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jadi angket skala karakter religius disini adalah untuk mengetahui tingkat karakter religius sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan kelompok dengan menggunakan media lagu banjar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif namun dapat juga digunakan dalam kuantitatif. Peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam[4].

c. Observasi

[4] Djam'an dan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta, 2013) h 41

Observasi merupakan satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kuantitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar; kegiatan-kegiatan, dan partisipan mereka dalam orang-orangnya[5].

Disini dalam dilakukan observasi untuk melihat perkembangan karakter religius sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan kelompok menggunakan media lagu banjar.

d. Documenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain[6]

2. Instrumen Penilaian

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument dalam penelitian ini berupa sistem angket yang berisi butir-butir

[5] Ahmadi, Rulam. *Metodologi penelitian Kualitatif.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h 161
[6] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* h 240

pernyataan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh responden. Pengembangan instrumen dilakukan berdasarkan pada teori yang telah disusun. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan format jawaban skala likert. Adapun langkah-langkah penyusunan instrument sebagai berikut.

3. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi Instrumen Karakter Religius

Instrument karakter religius yang di adopsi dari tugas akhir milik Nurul Hifni Azizah yang berjudul "Pengaruh Karakter Religius Terhadap Karakter Kerja Siswa Tata Boga Smk Negeri 2 Godean" dan disusun berdasarkan pada definisi operasional, yakni karakter religius siswa ditinjau dari aspek akidah, akhlak, dan fiqih. Pada instrument ini menggunakan skala likert dengan kategorisasi selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Berikut ini kisi-kisi angket:

TABEL 3.1 KISI-KISI INSTRUMENT KARAKTER RELIGIUS SEBELUM UJI COBA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir soal	Total
Karakter Religius	Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama)	a. Iman kepada Allah SWT	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12	39
		b. Iman kepada malaikat		
		c. Iman kepada rasul-rasul Allah		
		d. Iman kepada kitab-kitab Allah		
		e. Iman kepada qada dan qadar		
	Akhlak (tingkah laku yang mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)	a. Ikhlas	13,14,15,16 17,18,19,20 21,22,23,24 25,26,27	
		b. Sabar		
		c. Mohon pertolongan kepada Allah		
		d. Sikap bersyukur		
		e. Husnuzon (berprasangka baik)		
		f. Beramal		
	Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individu seperti wajib, makruh, halal maupun haram)	a. Shalat wajib	28,29,30,31 32,33,34,35 36,37,38,39	
		b. Shalat sunah		
		c. Puasa		
		d. Taat kepada hukum Islam		

Data yang diperoleh penulis tahap selanjutnya adalah perhitungan skor. Penskoran ini menggunkan skala likert dengan empat alternatif jawaban, alasannya karena untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah atau netral. Dari 39 pertanyaan dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Selalu	diberi skor 4
Sering	diberi skor 3
Kadang-Kadang	diberi skor 2
Tidak Pernah	diberi skor 1

Keterangan pilihan jawaban:

SL (Selalu) = selalu (melakukan hal dimaksud secara terus)

SR (Sering) = sering (berulang kali melakukan hal dimaksud)

KD (Kadang-kadang) = kadang-kadang (sesekali melakukan hal dimaksud)

TP (Tidak pernah) = tidak pernah (sama sekali tidak melakukan hal dimaksud)

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas isi dari instrument penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan ahli *(expert judgment)*, yaitu satu orang ahli (validator) yang menelaah instrument baik dari segi materi, bahasa, maupun pengukuran. Pertimbangan ahli akan dijadikan patokan valid atau tidaknya suatu instrument yang telah disusun. Validator akan memberikan koreksi dan saran terhadap beberapa item

yang dianggap belum mudah dipahami dan mengkoreksi penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai degan kaidah. Setelah revisi instrument selesai dilakukan, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan layak untuk ujicoba secara empiris di lapangan yaitu sebanyak 30 orang. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara menguji angket. Untuk mecari validitas instrument menggunakan rumus *korelasi product moment*:

Gambar 3.2 ***rumus korelasi product moment***

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan

N = Jumlah subjek/responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor butir pernyataan

ΣY = Jumlah skor total butir pernyataan

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total butir pernyataan

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari

r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid. Perhitungan uji validitas dengan bantuan program komputer *SPSS*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,361 ke atas , maka faktor tersebut merupakan c*onstruct* yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2007: 178).

Berdasarkan hasil uji validitas konstrak karakter religius 39 item soal dinyatakan gugur 3 item soal yaitu nomor 8,33 dan 36 dan hasil uji validitas konstruk variabel karakter kerja dari 39 item soal dinyatakan gugur 5 item soal yaitu no 6,9,15,25 dan 30 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}. Setelah angket valid atau sahih, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel tersebut yang selanjutnya angket digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel menunjuk pada pengertian bahwa instrument yang digunakan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, tidak sekedar keabsahan instrumennya saja. Cara yang dipergunakan untuk mengukur reliabilitas instrument karakter religius dan karakter kerja siswa adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini dipergunakan untuk instrument dengan jawaban model skala *likert*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3 *rumus Alpha Cronbach*

$$r_{11}=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi koefisen korelasi dan reliabilitas yang telah diketahui validitasnya dapat digunakan Tabel 7 sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 319).

TABEL 3.2 PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel karakter religius sebagai berikut :

TABEL 3.3 RELIABILITY STATISTICS KARAKTER RELIGIUS

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	36

Keterangan :

N = jumlah responden

Cronbach's Alpha = nilai koefisien reliabilitas

N of item = jumlah butir

Diketahui dari hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS*, didapatkan nilai reliabilitas 0,922 dari 36 jumlah butir pernyataan. Instrument penelitian dinyatakan reliabel, karena r11 = 0,922 > 0,6. Diperoleh perhitungan tingkat reliabilitas instrumen karakter religius yang telah diuji dapat diambil kesimpulan pada tabel. 3 sebagai berikut :

TABEL 3.4 RINGKASAN HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel	**Koefisien alfa**	**Tingkat keandalan**
Karakter religious	0,922	Sangat kuat

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel karakter religius memiliki reliabilitas dengan tingkat keandalan sangat kuat, hal ini berdasarkan nilai koefisien alfa yang didapat dari perhitungan.

F. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validasi Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, maka dilakukan uji coba angket, bertujuan untuk memastikan validitasnya Uji coba dilaksanakan pada 30 responden (N=30 r_{tabel} sebesar 0,361) dengan jumlah pertanyaan variabel karakter religius 39 item. Hasil skor butir pernyataan untuk karakter religius dan karakter kerja dianalisis dengan bantuan program *SPSS*. Hasil uji validasi insrumen penelitian ini dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 3.5 HASIL UJI VALIDASI KARAKTER RELIGIUS ASPEK AKIDAH

No Butir	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1.	0,463	0,361	Valid
2.	0,397		Valid
3.	0,410		Valid
4.	0,592		Valid
5.	0,389		Valid
6.	0,436		Valid
7.	0,533		Valid
8.	0,028		**Gugur**
9.	0,657		Valid
10.	0,412		Valid
11.	0,614		Valid
12.	0,396		Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 12 butir pernyataan angket karakter religious aspek akidah , 11 butir pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan 1 butir pernyataan dinyatakan gugur karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. kemudian butir soal nomor 8 dihilangkan dan tidak diganti

karena indikator telah terwakili oleh pernyataan selanjutnya. Adapun kisi-kisi instrument karakter religius aspek akidah setelah uji coba adalah sebagai berikut:

TABEL 3.6 KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK AKIDAH SETELAH UJI COBA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jml
Karakter Religius	Akidah (keyakinan yang bersumber dari ajaran agama)	a.Iman kepada Allah SWT	1,2,3,4,5	5
		b.Iman kepada malaikat	6	1
		c.Iman kepada rasul	7	1
		d.Iman kepada kitab	8*,9,10	3
		e.Iman qada dan qadar	11,12	2
	Jumlah			**12**

*) item yang gugur

TABEL 3.7 HASIL UJI VALIDASI KARAKTER RELIGIUS ASPEK AKHLAK

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
13.	0,701	0,361	Valid
14.	0,706		Valid
15.	0,541		Valid
16.	0,568		Valid
17.	0,405		Valid
18.	0,363		Valid
19.	0,515		Valid
20.	0,559		Valid
21.	0,572		Valid
22.	0,644		Valid
23.	0,630		Valid
24.	0,371		Valid
25.	0,688		Valid
26.	0,598		Valid
27.	0.543		Valid

Berdasarkan tabel uji validitas di atas, dapat disimpulka bahwa dari 15 butir soal pernyataan pada angket karakter reigius aspek akhlak, 15 butir pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$,Adapun kisi-kisi instrumen kematangan karir setelah uji coba yaitu sebagai berikut :

TABEL. 3.8 KISI-KISI INSTRUMEN ASPEK AKHLAK SETELAH UJI COBA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jml
Karakter Religius	Akhlak (tingkah laku yang Mencerminkan hubungan individu dengan Allah diluar ibadah)	a.Ikhlas	13,14,15,16	4
		b.Sabar	17,18	2
		c.Mohon pertolongan Allah	19,20	2
		d.Sikap bersyukur	21,22	2
		e.Husnuzon	23,24	2
		f.Beramal	25,26,27	3
	Jumlah			**15**

TABEL. 3.9 HASIL UJI VALIDASI KARAKTER RELIGIUS ASPEK FIQIH

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
28	0,455	0,361	Valid
29	0,586		Valid
30	0,619		Valid
31	0,631		Valid
32	0,412		Valid
33	0,010		**Gugur**
34	0,488		Valid
35	0,601		Valid
36	0,192		**Gugur**
37	0,433		Valid
38	0,498		Valid
39	0,371		Valid

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 12 butir soal angket aspek fiqih, 10 butir pernyataan dinyatakan valid karena $r_{\textbf{hitung}} > r_{\textbf{tabel}}$, dan 2 butir pernyataan dinyatakan gugur karena $r_{\textbf{hitung}} < r_{\textbf{tabel}}$. Kemudian butir soal nomor 33 dan 36 dihilangkan dan tidak diganti karena indikator telah terwakili oleh pernyataan selanjutnya. Adapun kisi-kisi instrument karakter religius aspek fiqih sebagai berikut:

TABEL. 3.10 KISI-KISI INSTRUMENT ASPEK FIQIH SETELAH UJI COBA

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir soal	Jumlah
Karakter religious	Fiqih (peraturan tentang hukum-hukum atas perbuatan individuseperti wajib, makruh, halal dan haram)	a. Shalat wajib	28,29, 30	3
		b. Shalat sunah	31,32	2
		c. Puasa	33*,34, 35,36*	4
		d. Taat kepada hukum Islam	37*,38, 39	3
Jumlah				**12**

*) item yang gugur

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka diketahui bahwa dari 39 pernyataan terdapat 3 item yang tidak valid, yaitu nomor 8,33 dan 36 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai r_{hitung} kurang dari 0,361. Oleh karena itu, dinyatakan dari 39 pernyataan terdapat 36 pernyataan yang valid dibuktikan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 dan dapat digunakan sebagai indikator memperoleh data penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan komputer

menunjukkan bahwa instrument pada variabel karakter religius dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari koefisien yang lebih besar dari 0,70. Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien *Alpha* dengan melakukan *Reability Analysis* dengan bantuan program komputer *SPSS*. Uji reliabilitas dilihat pada nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel, variabel karakter religius sebesar 0,922 dalam penelitian yang sudah reliabel karena lebih besar dari 0,60 dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari staristika yang membahas bagaimana cara pengumpulan data dan penyajian data. Statistika ini berfungsi untuk menguraikan, menggambarkan mengenai data. Statistik deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memeberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan kedalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, digunakan IMB SPSS dengan langkah- langkah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1) H0 : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
2) H1 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Menguji normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada program IMB SPSS. Melihat nilai signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk, dengan menggunakantaraf signifikansi 5 % (α= 0,05), kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H0 diterima.
2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak.
3) Jika kedua data kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas data dengan menggunakan uji Levene pada IMB SPSS.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menganalisis homogenitas data, merumuskan Hipotesis pengujian homogenitas data sebagai berikut:

1) H0 : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.
2) H1 : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak samaatau tidak homogen.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik Paired Sample T-Test. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test. Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda

e. Paired Sample T-test

Paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribsui normal. Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji kefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata- rata sesudah diberikan perlakuan.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji paired sampel t-test adalah sebagai berikut:

1) Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2) Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Prosedur uji paired sample t-test:

Menentukan hipotesis Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian paired sample t-test ini adalah sebagai berikut:

1) Ho1 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormalreturn pada peserta didik saat sesudah layanan diberikan
2) Ha1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal returnpada saat sebelum layanan diberikan.[7]

H. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan dan tersusun secara sistematis serta mencakup tujuan yang diharapkan, maka peneliti melakukan tahapan- tahapan sebagai berikut:

1. Penjajakan awal dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti.

[7] Budi Susetyo, *Statistika, Edisi Revisi,* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI), 10.

2. Membuat desain proposal penelitian
3. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada pembimbing
4. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk memohon persetujuan judul
5. Tahap persiapan
6. Melaksanakan seminar proposal skripsi
7. Memperbaiki proposal dan berdasarkan hasil seminar
8. Membuat pedoman konseling
9. Uji ahli pedoman konseling
10. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
11. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian
12. Tahap Pelaksanaan
13. Mengumpulkan data Pretest
14. Bimbingan kelompok
15. Melakukan Posttest
16. Mengolah data Posttest
17. Menganalisis data
18. Tahap Penyusunan Skripsi
19. Menyusun hasil penelitian
20. Berkonsultasi dengan pembimbing skripsi
21. Mengadakan perbaikan
22. Mengajukan munaqasah skripsi